

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT
TRADISIONAL PADA GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN DI
KECAMATAN DAYEUHLUHUR KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Farmasi (S1)

**RINA RAYAGUNITA SARI
1408010064**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT
TRADISIONAL PADA GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN DI
KECAMATAN DAYEUHLUHUR KABUPATEN CILACAP**

RINA RAYAGUNITA SARI

1408010064

**Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dalam
sidang skripsi**

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Diniatik, S.Si., M.Sc., Apt

NIK : 2160310

Pembimbing II



Githa Fungie Galistiani, M.Sc., Apt

NIK : 2160499

HALAMAN PENGESAHAN


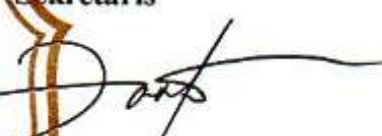
**STUDI ETNOFARMAKOLOGI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT
TRADISONAL PADA GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN
DI KECAMATAN DAYEUHLUHUR KABUPATEN CILACAP**

**RINA RAYAGUNITA SARI
1408010064**

**Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Skripsi
pada hari Sabtu tanggal 18 Agustus 2018**



SUSUNAN PANITIA

Ketua **Sekretaris**

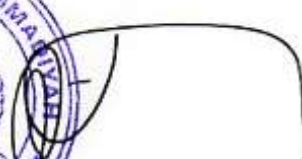
Didik Setiawan, Ph.D., Apt **Zama Rahman Hakim, M.Farm., Apt**
NIK. 2160393 **NIK. 2160664**

Penguji I **Penguji II**

Dr. Diniatik, S.Si., M.Sc., Apt **Githa Fungie Galistiani, M.Sc., Apt**
NIK. 2160310 **NIK. 2160499**

Mengetahui
Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Purwokerto



Dr. Agus Siswanto, M.Si., Apt
NIK. 2160309



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rina Rayagunita Sari

NIM : 1408010064

Program Studi : Sarjana Farmasi

Fakultas : Farmasi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil dari proses penelitian saya yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang benar dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain atau terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaandi suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, dan apabila kelak dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 18 Agustus 2018

Yang Menyatakan



Rina Rayagunita Sari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Rayagunita Sari
NIM : 1408010064
Program Studi : Sarjana Farmasi
Fakultas : Farmasi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jenis Karya : Skripsi

menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) kepada Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Pada Gangguan Sistem Pencernaan Di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap

beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif di Universitas Muhammadiyah Purwokerto berhak menyimpan, mengalih media/ mengalih formatkan dan mempublikasikan skripsi saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Purwokerto, 18 Agustus 2018



Rina Rayagunita Sari
1408010064

MOTO

So verily with the hardship there is relief, verily with the hardship there is relief

(Q.S Al- Insyirah: 5-6)

So be patient. Indeed, the promise of ALLAH is truth

(Q.S Ar-Rum: 60)

Allah doesn't burden a soul beyond that it can bear

(Al-Baqarah: 286)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan hidayah yang telah memberi kekuatan lahir batin yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan bagi penulis untuk membuat karya ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya, Bapak Wawan Gunawan (Alm.) dan Ibu Eros Rosidah tercinta yang telah senantiasa mencurahkan do'a terbaik dan kasih sayang yang berlimpah dalam mendidik saya dengan bijak, sabar, disiplin dan tulus. Terima kasih atas dukungan yang tiada henti.

Seluruh keluarga besarku yang selalu menjadi pemberi do'a, penyemangat dan pemberi nasehat.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Pada Gangguan Sistem Pencernaan Di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Dr. Agus Siswanto, M.Si., Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
3. Dr. Diniatik, S.Si., M.Sc., Apt selaku Dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Githa Fungie Galistiani, M.Sc., Apt selaku Dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Didik Setiawan, PhD., Apt yang telah memberikan berbagai masukan serta pertanyaan untuk menguji kelayakan sebagai Sarjana Farmasi.
6. Zainur Rahman Hakim, M.Farm., Apt yang telah memberikan berbagai masukan serta pertanyaan untuk menguji kelayakan sebagai Sarjana Farmasi.
7. Seluruh dosen farmasi yang telah memberikan ilmu dan membimbing dari awal sampai memperoleh gelar Sarjana Farmasi.
8. Orang tua serta seluruh rekan rekan studi yang selalu memberikan do’a, motivasi dan semangat selama proses belajar.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan proses pembuatan skripsi ini, terutama Deby Inda Lestari dan Sintya Agustina.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Amin.

Purwokerto, 18 Agustus 2018

Yang menyatakan

Rina Rayagunita Sari



**Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Pada
Gangguan Sistem Pencernaan Di Kecamatan Dayeuhluhur
Kabupaten Cilacap**

Rina Rayagunita Sari¹, Diniatik², Githa Fungie Galistiani³

ABSTRAK

Sebanyak 15,7% penduduk Indonesia menggunakan obat tradisional. Pada tahun 2013 tercatat 49,0% penduduk Indonesia mengkonsumsi ramuan obat tradisional. Khususnya di provinsi Jawa Tengah 46,4% penduduknya mengkonsumsi ramuan tradisional. Belum tersedia informasi, identifikasi dan dokumentasi penelitian yang dilakukan di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional pada gangguan sistem pencernaan menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat pada penyakit gangguan sistem pencernaan di Kecamatan Dayeuhluhur dan cara pengolahan tumbuhan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan profil karakteristik pengobat tradisional, cara penggunaan dan cara pengolahan obat tradisional. Dan penelitian ini diperoleh melalui wawancara semi struktur. Proses pengambilan sampel menggunakan *nonprobably* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah total sampel pada penelitian ini sebanyak 60 sampel. Dari hasil penelitian terdapat 68 spesies dengan 38 suku yang berkhasiat sebagai obat tradisional pada gangguan sistem pencernaan yang meliputi sariawan, diare, hepatitis, GERD, tukak peptik, konstipasi, mual dan muntah, pankreatitis, radang usus, sirosis hati dan hipertensi portal di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap. Suku yang paling banyak adalah Zingiberaceae dan tanaman yang paling banyak digunakan dari suku Zingiberaceae yaitu kunyit (*Curcuma longa* L.). Cara pengolahan yang paling sering dilakukan yaitu *fresh juice* (tenpa pengolahan).

Kata kunci : Studi Etnofarmakologi, Gangguan Sistem Pencernaan, Kecamatan Dayeuhluhur

Etnopharmacology Study on Plant as Traditional Medicine on Digestion System Disorder in Dayeuhluhur District Cilacap Regency

Rina Rayagunita Sari¹, Diniatik², Githa Fungie Galistiani³

ABSTRACT

There are 15,17% Indonesian people used traditional medicine. In 2013 reported that 49,0% Indonesian people consumed traditional medicine. Specifically in Central Java Province, 46,4% people there consumed traditional medicine. There is not available information yet, the research identification and documentation that conducted in Dayeuhluhur, Cilacap, Central Java about the use of plant as traditional medicine on digestion disorder as the background of this research. The aim of this research was to reveal what kind of plants that used as medicine on digestion disorder in Dayeuhluhur and how it processed. This research belongs to descriptive study which aimed to describe characteristic profit of traditional medicine, how it used and how it processed. This research used semi-structured interview to collect the data and it used nonprobability sampling with purposive sampling technique. The total number of the sample in this research reached 68 species with 38 family that usefull as traditional medicine on digestion disorder that included sstomatitis, diarrhea, hepatitis, GERD, pancreatitis, peptic ulcer, constipation, nausea and vomiting, pancreatitis, intestinal inflammation, liver sirosis and portal hypertension in Dayeuhluhur, Cilacap. The most plant etnic was Zingiberaceae and the most plant used from it was turmeric (*Curcuma longa* L.). The most technique used to processs the plant was fresh juice.

Keyword: Etnopharmacology Study, Digestion System Disorder, Dayeuhluhur District

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rina Rayagunita Sari
NIM : 1408010064
Fakultas : Farmasi
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 10 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan

Riwayat Pendidikan :

SD : SD Muhammadiyah 3 Denpasar (2008)
SMP : SMP Negeri 1 Padakembang (2011)
SMA : SMK Bina Putera Nusantara Tasikmalaya (2014)
PT : Universitas Muhammadiyah Purwokerto (2018)



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI..... | v |
| MOTO..... | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT..... | xi |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Permasalahan | 1 |
| B. Perumusan Masalah..... | 2 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| A. Hasil Penelitian Terdahulu | 4 |
| B. Landasan Teori | 5 |
| 1. Etnofarmakologi..... | 5 |
| 2. Tumbuhan Obat..... | 6 |
| 3. Obat Tradisional..... | 6 |
| 4. Penyakit Gangguan Sistem Pencernaan Dan Tanaman Obat | 8 |
| 5. Karakteristik Kecamatan Dayeuhluhur | 28 |
| C. Kerangka Konsep | 30 |

| | |
|--|------------|
| D. Hipotesis | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian..... | 32 |
| B. Batasan Variabel..... | 32 |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian | 33 |
| D. Alat dan Populasi..... | 33 |
| E. Cara Penelitian..... | 36 |
| F. Analisis Hasil..... | 37 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Hasil dan penelitian | 39 |
| 1. Gambaran Masyarakat Kecamatan Dayeuhluhur | |
| a. Geografis Kecamatan Dayeuhluhur..... | 39 |
| b. Karakteristik Informan..... | 43 |
| 2. Jenis-jenis Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat | 43 |
| a. Tumbuhan tunggal..... | 43 |
| b. Tumbuhan ramuan..... | 107 |
| c. Kombinasi Tumbuhan Tunggal Dan Tumbuhan Ramuan | 143 |
| d. Tumbuhan Yang Paling Sering Digunakan di Kecamatan Dayeuhluhur | 168 |
| e. Penggunaan Tumbuhan Di Kecamatan Dayeuhluhur Yang Belum Atau Jarang Diteliti | 171 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 179 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 181 |
| A. Kesimpulan..... | 181 |
| B. Saran | 181 |
| DAFTAR PUSTAKA | 182 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.1 | Tumbuhan Tunggal Untuk Sariawan | 47 |
| Tabel 4.2 | Tumbuhan Tunggal Pada Diare | 57 |
| Tabel 4.3 | Tumbuhan Tunggal Pada Hepatitis | 66 |
| Tabel 4.4 | Tumbuhan Tunggal Pada Sakit Lambung | 73 |
| Tabel 4.5 | Tumbuhan Tunggal Pada Konstipasi | 83 |
| Tabel 4.6 | Tumbuhan Tunggal Pada Radang Usus | 89 |
| Tabel 4.7 | Tumbuhan Tunggal Pada Mual Dan Muntah | 96 |
| Tabel 4.8 | Tumbuhan Tunggal Pada Pankreatitis | 102 |
| Tabel 4.9 | Tumbuhan Tunggal Pada Sirosis Dan Hipertensi Portal | 106 |
| Tabel 4.10 | Tumbuhan Ramuan Pada Diare | 110 |
| Tabel 4.11 | Tumbuhan Ramuan Pada Hepatitis | 119 |
| Tabel 4.12 | Tumbuhan Ramuan Pada Sakit lambung (GERD, tukak peptik) | 127 |
| Tabel 4.13 | Tumbuhan Ramuan Pada Konstipasi | 131 |
| Tabel 4.14 | Tumbuhan Ramuan Pada Mual Dan Muntah | 134 |
| Tabel 4.15 | Tabel Tumbuhan Ramuan Pada Radang Usus | 139 |
| Tabel 4.16 | Tumbuhan Ramuan Pada Sirosis Dan Hipertensi Portal | 142 |
| Tabel 4.17 | Tumbuhan yang belum atau jarang diteliti di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap | 171 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Peta Kecamatan Dayeuhluhur | 28 |
| Gambar 2.2 | Kerangka Konsep | 30 |
| Gambar 3.1 | Cara Penelitian | 36 |
| Gambar 4.1 | Peta Kecamatan Dayeuhluhur | 40 |
| Gambar 4.2 | Proporsi jenis kelamin battra | 41 |
| Gambar 4.3 | Proporsi tingkat pendidikan battra | 41 |
| Gambar 4.4 | Proporsi jenis pekerjaan battra..... | 42 |
| Gambar 4.5 | Proporsi usia battra | 42 |
| Gambar 4.6 | Proporsi sumber pengetahuan battra..... | 43 |
| Gambar 4.7 | Persentase suku tumbuhan sebagai obat sariawan | 44 |
| Gambar 4.8 | Persentase Tumbuhan suku Malvaceae pada sariawan..... | 45 |
| Gambar 4.9 | Persentase cara mengolah tumbuhan tunggal pada sariawan..... | 46 |
| Gambar 4.10 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan tumbuhan tunggal pada sariawan..... | 47 |
| Gambar 4.11 | Persentase suku tumbuhan sebagai obat diare | 55 |
| Gambar 4.12 | PersentaseTumbuhan suku Myrtaceae sebagai obat diare | 55 |
| Gambar 4.13 | Persentase cara mengolah tumbuhan tunggal pada diare..... | 56 |
| Gambar 4.14 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan tumbuhan tunggal pada diare | 57 |
| Gambar 4.15 | Persentase suku tumbuhan sebagai obat hepatitis | 64 |
| Gambar 4.16 | Persentase Tumbuhan suku Menispermaceae pada hepatitis | 65 |
| Gambar 4.17 | Persentase cara mengolah tumbuhan tunggal pada hepatitis | 66 |
| Gambar 4.18 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan tunggal pada hepatitis | 66 |
| Gambar 4.19 | Persentase suku tumbuhan sebagai obat sakit lambung..... | 71 |
| Gambar 4.20 | Persentase Tumbuhan suku Zingiberaceae pada sakit lambung..... | 71 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Gambar 4.21 | Persentase cara mengolah tumbuhan tunggal pada sakit lambung..... | 72 |
| Gambar 4.22 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan tunggal pada sakit lambung | 73 |
| Gambar 4.23 | Persentase suku tumbuhan sebagai obat konstipasi | 80 |
| Gambar 4.24 | Persentase Tumbuhan suku Caricaceae pada konstipasi..... | 81 |
| Gambar 4.25 | Persentase cara mengolah tumbuhan tunggal pada konstipasi..... | 82 |
| Gambar 4.26 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan tunggal pada konstipasi..... | 82 |
| Gambar 4.27 | Persentase suku tumbuhan sebagai obat radang usus | 86 |
| Gambar 4.28 | Persentase Tumbuhan suku Zingiberaceae pada radang usus..... | 87 |
| Gambar 4.29 | Persentase cara mengolah tumbuhan tunggal pada radang usus..... | 88 |
| Gambar 4.30 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan tunggal pada radang usus..... | 88 |
| Gambar 4.31 | Persentase suku tumbuhan sebagai obat mual dan muntah..... | 93 |
| Gambar 4.32 | Persentase Tumbuhan suku Zingiberaceae pada mual dan muntah..... | 94 |
| Gambar 4.33 | Persentase cara mengolah tumbuhan tunggal pada mual dan muntah..... | 95 |
| Gambar 4.34 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan tunggal pada mual dan muntah..... | 95 |
| Gambar 4.35 | Persentase suku tumbuhan sebagai obat pankreatitis..... | 99 |
| Gambar 4.36 | Persentase Tumbuhan suku Piperaceae pada pankreatitis | 99 |
| Gambar 4.37 | Persentase cara mengolah tumbuhan tunggal pankreatitis..... | 100 |
| Gambar 4.38 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan tunggal pada pankreatitis | 101 |
| Gambar 4.39 | Persentase suku tumbuhan sebagai obat sirosis dan hipertensi portal..... | 103 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Gambar 4.40 | Persentase cara mengolah tumbuhan tunggal pada sirosis dan hipertensi portal..... | 105 |
| Gambar 4.41 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan tunggal pada sirosis dan hipertensi portal..... | 105 |
| Gambar 4.42 | Persentase suku tumbuhan ramuan sebagai obat diare | 108 |
| Gambar 4.43 | Persentase Tumbuhan suku Zingiberaceae pada diare..... | 108 |
| Gambar 4.44 | Persentase cara mengolah tumbuhan ramuan pada diare..... | 109 |
| Gambar 4.45 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan ramuan pada diare..... | 110 |
| Gambar 4.46 | Persentase suku tumbuhan ramuan sebagai obat hepatitis..... | 117 |
| Gambar 4.47 | Persentase tumbuhan suku Zingiberaceae pada hepatitis..... | 117 |
| Gambar 4.48 | Persentase cara mengolah tumbuhan ramuan pada hepatitis | 118 |
| Gambar 4.49 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan ramuan pada hepatitis | 119 |
| Gambar 4.50 | Persentase suku tumbuhan ramuan campuran sebagai obat sakit lambung | 124 |
| Gambar 4.51 | Persentase Tumbuhan suku Zingiberaceae pada sakit lambung..... | 124 |
| Gambar 4.52 | Persentase cara mengolah tumbuhan ramuan pada sakit lambung..... | 125 |
| Gambar 4.53 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan ramuan pada sakit lambung | 126 |
| Gambar 4.54 | Persentase suku tumbuhan ramuan sebagai obat konstipasi..... | 129 |
| Gambar 4.55 | Persentase cara mengolah tumbuhan ramuan pada konstipasi..... | 130 |
| Gambar 4.56 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan ramuan pada konstipasi..... | 131 |
| Gambar 4.57 | Persentase suku tumbuhan ramuan sebagai obat mual dan muntah..... | 132 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 4.58 | Persentase Tumbuhan suku Zingiberaceae pada mual dan muntah..... | 132 |
| Gambar 4.59 | Persentase cara mengolah tumbuhan ramuan pada mual dan muntah..... | 133 |
| Gambar 4.60 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan ramuan pada mual dan muntah..... | 134 |
| Gambar 4.61 | Persentase suku tumbuhan ramuan sebagai obat radang usus..... | 137 |
| Gambar 4.62 | Persentase cara mengolah tumbuhan ramuan pada radang usus..... | 138 |
| Gambar 4.63 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan ramuan pada radang usus..... | 139 |
| Gambar 4.64 | Persentase suku tumbuhan ramuan sebagai obat sirosis dan hipertensi portal..... | 141 |
| Gambar 4.65 | Persentase cara mengolah tumbuhan ramuan pada sirosis dan hipertensi portal..... | 142 |
| Gambar 4.66 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan ramuan pada sirosis dan hipertensi portal..... | 142 |
| Gambar 4.67 | Persentase suku tumbuhan kombinasi ramuan sebagai obat sariawan..... | 143 |
| Gambar 4.68 | Persentase tumbuhan suku Malvaceae pada sariawan | 144 |
| Gambar 4.69 | Persentase cara mengolah kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada sariawan | 146 |
| Gambar 4.70 | Persentase cara mendapatkan kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada sariawan | 146 |
| Gambar 4.71 | Persentase suku tumbuhan kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan sebagai obat diare | 147 |
| Gambar 4.72 | Persentase Tumbuhan suku Myrtaceae pada diare..... | 148 |
| Gambar 4.73 | Persentase cara mengolah kombinasi ramuan pada diare | 149 |
| Gambar 4.74 | Persentase cara mendapatkan kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada diare | 149 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 4.75 | Persentase suku kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan sebagai obat hepatitis | 150 |
| Gambar 4.76 | Persentase tumbuhan suku Zingiberaceae pada hepatitis..... | 150 |
| Gambar 4.77 | Persentase cara mengolah kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan ramuan pada hepatitis..... | 151 |
| Gambar 4.78 | Persentase cara mendapatkan kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada hepatitis..... | 152 |
| Gambar 4.79 | Persentase suku kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan sebagai obat sakit lambung | 153 |
| Gambar 4.80 | Persentase tumbuhan suku Zingiberaceae pada sakit lambung | 153 |
| Gambar 4.81 | Persentase cara mengolah kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada sakit lambung..... | 154 |
| Gambar 4.82 | Persentase cara mendapatkan kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada sakit lambung..... | 155 |
| Gambar 4.83 | Persentase suku kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan sebagai obat konstipasi..... | 156 |
| Gambar 4.84 | Persentase Tumbuhan suku Caricaceae pada konstipasi..... | 156 |
| Gambar 4.85 | Persentase cara mengolah kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada konstipasi | 157 |
| Gambar 4.86 | Persentase cara mendapatkan tumbuhan kombinasi ramuan pada konstipasi..... | 157 |
| Gambar 4.87 | Persentase suku kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan sebagai obat mual dan muntah..... | 158 |
| Gambar 4.88 | Persentase Tumbuhan suku Zingiberaceae pada mual dan muntah..... | 159 |
| Gambar 4.89 | Persentase cara mengolah kombinasitumbuhan tunggal dan ramuan pada mual dan muntah..... | 160 |
| Gambar 4.90 | Persentase cara mendapatkan kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada mual dan muntah..... | 160 |
| Gambar 4.91 | Persentase suku kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan sebagai obat radang usus..... | 161 |

| | | |
|--------------|--|-----|
| Gambar 4.92 | Persentase Tumbuhan suku Zingiberaceae pada radang usus..... | 161 |
| Gambar 4.93 | Persentase cara mengolah kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada mual dan muntah | 162 |
| Gambar 4.94 | Persentase cara mendapatkan kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada mual dan muntah..... | 163 |
| Gambar 4.95 | Persentase suku kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan sebagai obat pankreatitis | 164 |
| Gambar 4.96 | Persentase Tumbuhan suku Piperaceae pada pankreatitis | 165 |
| Gambar 4.97 | Persentase cara mengolah kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada pankreatitis | 165 |
| Gambar 4.98 | Persentase cara mendapatkan kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada pankreatitis..... | 166 |
| Gambar 4.99 | Persentase suku kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan sebagai obat sirosis dan hipertensi portal..... | 166 |
| Gambar 4.100 | Persentase Tumbuhan suku Zingiberaceae pada sirosis dan hipertensi portal..... | 167 |
| Gambar 4.101 | Persentase cara mengolah kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada sirosis dan hipertensi portal | 168 |
| Gambar 4.102 | Persentase cara mendapatkan kombinasi tumbuhan tunggal dan ramuan pada sirosis dan hipertensi portal | 168 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|-------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. | Lembar Informasi dan Kesiadaan..... | 193 |
| Lampiran 2. | Formulir Data Diri Responden | 197 |
| Lampiran 3. | Daftar Pedoman Wawancara | 198 |
| Lampiran 4. | Transkrip wawancara..... | 199 |
| Lampiran 5. | Prosesi Wawancara..... | 215 |
| Lampiran 6. | Gambar Tumbuhan..... | 217 |
| Lampiran 7. | Validasi..... | 224 |
| Lampiran 8. | Surat-surat..... | 225 |
| Lampiran 9. | Hasil Determinasi | 230 |

